

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang mewadahi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan sekolah dalam membina peserta didik tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang disediakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, salah satu komponen sarana penunjang proses belajar mengajar yang berdampak langsung terhadap efektifitas proses belajar mengajar yaitu ruang kelas. Dengan adanya sarana penunjang berupa ruang kelas diharapkan dapat mendukung terjadinya proses belajar yang efektif sehingga tujuan pendidikan nasional yang pada hekekatnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat tercapai secara maksimal. Menurut tim dosen Jurusan Anministrasi Pendidikan (2010:101) mengemukakan bahwa manajemen kelas di sekolah tidak hanya pengaturan belajar, fasilitas fisik dan rutinitas, tetapi menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar tercipta kenyamanan blajar yang efektif. Oleh karena itu, sekolah dan kelas perlu dikelola secara baik dan menciptakan iklim belajar yang menunjang.

Ruang kelas merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan perlu direncanakan secara matang serta diberi perhatian lebih, karena menjadi faktor penentu terselenggaranya proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Loisell (Winaaputra, 2003:20), prinsip yang perlu diperhatikan dalam menata ruang kelas sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang baik yaitu Visibilitas (Keleluasaan pandangan), Aksesibilitas (Mudah dicapai), Fleksibilitas (Keluwes), dan terakhir kenyamanan.

Pada dasarnya semua sekolah bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa salah satunya dengan menitik beratkan terhadap Vasibiliti (Keleluasaan pandangan) sehingga di dalam ruangan siswa dapat

berinteraksi secara aktif ketika berlangsungnya proses belajar mengajar. Salah satu yang menjadi keuntungan di laksanakannya proses belajar mengajar di waktu siang hari yaitu bisa memanfaatkan cahaya matahari secara maksimal dengan cara memperbanyak jumlah bukaan pada dinding atau langit-langit di dalam kelas.

SMKN 1 Ciluku Cianjur adalah salah satu sekolah yang memanfaatkan pencahayaan alami dalam melakukan proses belajar mengajar, di SMK ini hampir semua bangunan memanfaatkan pencahayaan alami untuk penerangan di dalam ruangan. Dalam kegiatan proses belajar mengajar Kelas 10 dibagi menjadi dua ruangan yaitu Teknik Gambar Bangunan 1 (satu) di ruangan 10 dan Teknik Gambar Bangunan 2 (dua) di ruangan 11.

Ruangan yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar siswa kelas 11 Teknik Gambar Bangunan 1 (satu), memiliki bukaan yang menghadap langsung ke arah timur atau sejajar dengan arah matahari. Bukaan (jendela) yang sangat luas serta penempatan bukaan yang hampir sejajar dengan bidang kerja siswa hal ini menyebabkan ruangan menjadi silau dan panas. Sedangkan untuk ruangan 11 teknik gambar bangunan 2 (dua) memiliki bukaan yang menghadap ke arah utara atau berlawanan dengan arah matahari. Sama halnya dengan ruangan 10 yang memiliki bukaan yang sangat luas serta penempatan bukaan yang hampir sejajar dengan bidang kerja siswa, akan tetapi yang membedakannya bukaan pada depan fasad utara tidak menghadap langsung ke arah matahari dan depan bukaan terhalang oleh bidang datar sehingga ruangan terkesan gelap dan lembab.

Menurut Heinz Frick dkk (2008:1), cahaya dapat diartikan sebagai sebuah gua yang gelap dengan lubang kecil untuk masuknya cahaya. Makin gelap permukaan gua, makin kecil lubang cahayanya. Namun, lubang cahaya yang makin besar akan memberikan efek silau. Untuk menghindari tata letak silau tersebut lubang cahaya dapat diperbesar atau dinding gua di cat dengan warna terang.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Evaluasi Kondisi Pencahayaan Alami Ruang 10 SMKN 1 Cilaku Cianjur”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Intensitas cahaya alami ruangan 10 kelas 11 Teknik Gambar Bangunan 1 (satu) yang penempatan bukaan menghadap kearah timur
2. Intensitas cahaya alami ruangan 11 kelas 11 Teknik Gambar Bangunan 2 (dua) yang penempatan bukaan menghadap kearah utara

## **1.3 Batasan Masalah**

Kondisi pencahayaan alami ruangan 10 kelas 11 Teknik Gambar Bangunan 1 (satu) yang penempatan bukaan menghadap kearah timur.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana kondisi pencahayaan alami ruangan 10 kelas 11 Teknik Gambar Bangunan 1 (satu) yang bukaannya menghadap kearah timur?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Mengetahui kondisi pencahayaan alami ruangan 10 kelas 11 Teknik Gambar Bangunan 1 (satu) yang bukaannya menghadap kearah timur.

## **1.6 Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh intensitas cahaya alami terhadap proses belajar mengajar.

## 2. Kegunaan Praktis

Dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk menanggulangi intensitas cahaya alami yang berlebihan pada ruangan 10 kelas 11 Teknik Gambar Bangunan 1 ketika proses belajar mengajar dilaksanakan.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini untuk memberikan gambaran dan permasalahan pokok yang mencakup secara ringkas pada masing-masing bab. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab.

BAB I Pendahuluan, berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang diambil serta beberapa pokok pendukung seperti identifikasi masalah, pembatasan serta rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat serta kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, dimana di dalamnya terdapat teori-teori yang berhubungan dengan standarisasi ruang kelas, standarisasi pencahayaan ruang kelas, pengaruh pencahayaan alami, bukaan, cara menghitung sudut matahari.

BAB III Metodologi Penelitian merupakan bab yang menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, selain itu menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan baik itu menggunakan data primer. Serta bagaimana cara menganalisis dari hasil penelitian tersebut.

BAB IV Analisis dan Solusi Desain yang mana menjelaskan hasil dari penelitian yang telah diteliti berupa analisis deskriptif, dan solusi desain untuk menanggulangi masalah yang sedang dihadapi.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah didapat serta memberikan beberapa saran bagi pihak sekolah SMKN 1 Cilaku Cianjur.

